



## Pembelajaran Tematik: Komparasi Karakter Peduli Lingkungan dan Karakter Cinta Damai

Juwita Saputri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

---

### Article Info

#### Article history:

Received Mar 26, 2021

Revised Jul 17, 2021

Accepted Ags 29, 2021

---

#### Keywords:

Cinta Damai  
Peduli Lingkungan  
Pembelajaran Tematik

---

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkomparasikan karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai pada pembelajaran tematik.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini melibatkan beberapa variabel sebagai kategori penelitian yaitu karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai dengan jumlah sampel 16 peserta didik. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

**Temuan Utama:** Hasilnya setiap variabel dari karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai memiliki perbandingan yang signifikan, dengan nilai sig < 0,05 dan pada setiap variabel dominan dalam kategori baik.

**Keterbaruan Penelitian:** Keterbaruan pada penelitian mengkomparasikan karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai pada kelas yang berbeda-beda. Implikasi pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbandingan karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai. Penelitian ini menggambarkan perbandingan serta dapat dijadikan bahan awal untuk mengembangkan serta mengintegrasikan berbagai karakter pada pembelajaran tematik.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license*



---

### Corresponding Author:

Juwita Saputri,  
Universitas Jambi, Jambi, Indonesia  
Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jaluko, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi  
Email: [juwitaas@gmail.com](mailto:juwitaas@gmail.com)

---

### 1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan wadah peserta didik dalam mengekspresikan diri serta menjadi tempat mereka mencari ilmu pengetahuan baru[1]. Lembaga pendidikan sekolah dasar merupakan tempat pertama yang bisa dijadikan tempat mencari pengetahuan, mendapatkan teman baru[2]. Sehingga sekolah menjadi wadah pertama dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang diberikan mengarah pada pembelajaran berkualitas[3]. Pembelajaran tersebut menentukan arah keberhasilan kognitif, sikap, dan psikomotor peserta didik. Sikap peserta didik bukanlah hal yang dapat dikesampingkan untuk dipengaruhi oleh guru dalam pembelajaran. Sikap peserta didik memiliki urgensi yang akan berdampak pada perilaku peserta didik[4]. Sikap dari peserta didik dapat diintegrasikan melalui pendidikan karakter yang mengarah pada hasil karakter atau sikap peserta didik. Pendidikan karakter merupakan upaya seseorang untuk dapat merubah perilaku[5]. Sehingga pendidikan karakter dapat mempengaruhi sikap atau perilaku peserta didik.

Pendidikan karakter adalah bertujuan untuk mencegah peserta didik atau seseorang memiliki moral yang tidak baik[6]. Tidak hanya itu, pendidikan karakter juga dapat menghasilkan siswa yang tangguh dalam menghadapi masalah dan situasi serta menjadi sosok yang bijaksana. Seseorang sangat perlu membangun karakter karena karakter yang baik akan mendorong, dan memudahkan seseorang untuk mengembangkan

kebiasaan baik[7]. Dengan demikian, karakter dapat berkembang menjadi kebiasaan baik karena adanya dorongan dari dalam, bukan paksaan dari luar.

Karakter peserta didik sangat perlu kita ketahui dan pahami, beberapa diantaranya adalah karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai. Kedua karakter tersebut memiliki urgensi yang harus dimiliki oleh peserta didik. Karakter peduli lingkungan merupakan suatu perwujudan dari sikap seseorang terhadap lingkungan berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam di sekitarnya[8]. Sedangkan karakter cinta damai merupakan sikap yang menyebabkan seseorang merasa lebih tenang dan aman atas kehadiran dirinya[9]. Kedua karakter tersebut dapat diintegrasikan pada pembelajaran di sekolah dasar.

Pembelajaran di sekolah dasar salah satunya adalah yang telah ditetapkan dari kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok belajar secara aktif[10]. Pembelajaran tematik pada sekolah dasar diberikan beberapa tema, dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap kelas akan mendapatkan satu kegiatan pembelajaran[11]. Penggunaan LKS atau buku pendukung yang lebih lengkap menjadi alternatif dalam belajar dan mencari materi untuk memperluas pemahaman[12]. Dengan demikian pembelajaran tematik memiliki kedudukan pada pembelajaran di sekolah dasar yang tinggi.

Karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai yang telah diintegrasikan pada pembelajaran tematik telah diteliti sebelumnya[13], [14]. Penelitian sebelumnya yang mengarah serta mendeskripsikan karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai. Penelitian ini memberikan gambaran pada karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas penelitian ini bertujuan untuk membandingkan karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai pada pembelajaran tematik.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang ada pada suatu penelitian[15]. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 16 peserta didik yang dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian ini dilakukan di kelas IVA dan IV B SD Negeri 2 Ngadiluhur. Instrumen yang digunakan adalah angket karakter peduli lingkungan dan angket karakter cinta damai dengan masing-masing berjumlah 15 soal. Berikut ini kisi-kisi karakter peduli lingkungan dan cinta damai.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Karakter Peduli Lingkungan dan Cinta Damai

| Indikator karakter Peduli Lingkungan                 | Jumlah butir soal | Indikator karakter Cinta Damai                | Jumlah butir soal |
|--|-------------------|---|-------------------|
| Menjaga kebersihan kelas                             | 1,2,3,4           | Tidak berkelahi di sekolah                    | 1,2,3             |
| Bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan sekolah | 5,6,7             | Kasih sayang sesama teman                     | 4,5,6,7           |
| Tidak merusak lingkungan                             | 8,9,10,11         | Saling membantu teman apabila dalam kesusahan | 8,9,10,11,12      |
| Gotong royong  | 12,13,14,15       | Mentaati peraturan                            | 13,14,15          |

Sumber: [16], [17]

Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, mean, median, modus dan standar deviasi. Sedangkan statistik inferensial untuk uji asumsi dan uji hipotesis. Uji asumsi dilakukan dengan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji T.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai merupakan sebagian karakter peserta didik yang perlu untuk diterapkan pada pembelajaran. Berikut ini hasil statistik deskriptif dengan menggunakan perhitungan perangkat SPSS 200.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Karakter Peduli Lingkungan

| Interval | Karakteristik     |       | Mean  | Min | Max | Median | Standar Deviasi | %     |
|----------|-------------------|-------|-------|-----|-----|--------|-----------------|-------|
|          | Sikap             | Total |       |     |     |        |                 |       |
| 86-90    | Sangat tidak baik | 1     |       |     |     |        |                 | 6,25  |
| 91-95    | Tidak baik        | 2     |       |     |     |        |                 | 12,5  |
| 96-100   | Cukup             | 4     | 102,6 | 86  | 110 | 102    | 8,4             | 25    |
| 101-105  | Baik              | 7     |       |     |     |        |                 | 43,75 |
| 106-110  | Sangat baik       | 1     |       |     |     |        |                 | 6,25  |
| Total    |                   | 16    |       |     |     |        |                 | 100   |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakter peduli lingkungan memiliki kategori baik dengan persentase 43,75 % dari 7 peserta didik dengan keseluruhan 16 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah memiliki karakter peduli lingkungan yang tertanam didirinya. Selain karakter peduli lingkungan peneliti juga mengukur karakter cinta damai peserta didik dengan SPSS 20.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Karakter Cinta Damai

| Interval | Karakteristik     |       | Mean | Min | Max | Median | Standar Deviasi | %     |
|----------|-------------------|-------|------|-----|-----|--------|-----------------|-------|
|          | Sikap             | Total |      |     |     |        |                 |       |
| 39-42    | Sangat tidak baik | 0     |      |     |     |        |                 | -     |
| 43-46    | Tidak baik        | 1     |      |     |     |        |                 | 6,25  |
| 47-50    | Cukup             | 5     | 53,7 | 39  | 58  | 53     | 9,2             | 31,25 |
| 51-54    | Baik              | 8     |      |     |     |        |                 | 50    |
| 55-58    | Sangat baik       | 1     |      |     |     |        |                 | 6,25  |
| Total    |                   | 16    |      |     |     |        |                 | 100   |

Berdasarkan tabel deskriptif diatas diketahui bahwa peserta didik telah memiliki karakter cinta damai dilihat dari hasil persentase pada kategori baik dengan 50 % dengan 8 dari 16 peserta didik.

#### Uji Normalitas dan Uji Linieritas

Uji normalitas dan linieritas dilakukan dengan perhitungan menggunakan perangkat SPSS 20. Berikut hasil uji normalitas dan uji linieritas.

Tabel 4. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

| Uji Normalitas         |                | Uji Homogenitas |                  |
|------------------------|----------------|-----------------|------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | Std. Deviation | Sig.            | Levene Statistic |
| .863                   | 4,723331       | 0,677           | .338             |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai sig. > 0,05. Serta data juga berdistribusi linier pada karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai pada pembelajaran tematik dengan nilai sig. > 0,05. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji t untuk melihat perbandingan dari kedua variabel dengan menggunakan SPSS 20.

#### Uji T

Uji t-test digunakan untuk mengetahui perbandingan dari suatu variabel dengan variabel lainnya. Berikut ini hasil SPSS 20 untuk mengetahui perbandingan karakter peduli lingkungan dan cinta damai peserta didik.

Tabel 5. Uji T untuk karakter peduli lingkungan

|                            |                             | Independent Samples Test                |      |                              |        |                 |                 |                       |   |         |
|----------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
|                            |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |         |
|                            |                             | F                                       | Sig. | T                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |         |
|                            |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper   |
| Karakter Peduli Lingkungan | Equal variances assumed     | 8.632                                   | .004 | -13.602                      | 94     | .000            | -13.917         | 1.016                 | -11.900                                   | -11.900 |
|                            | Equal variances not assumed |   |      | -13.602                      | 69.701 | .000            | -13.917         | 1.016                 | -11.891                                   | -11.891 |

Karakter peduli lingkungan memiliki perbandingan yang terlihat pada dua kelas yang berbeda. Ditunjukkan dengan nilai sig < 0,05 yang mana data memiliki perbandingan yang signifikan. Selanjutnya dilakukan uji perbandingan terhadap karakter cinta damai sebagai berikut dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 6. Uji T untuk karakter cinta damai

|                      |                             | Independent Samples Test                |      |                              |        |                 |                 |                       |   |         |
|----------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
|                      |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |         |
|                      |                             | F                                       | Sig. | T                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |         |
|                      |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper   |
| Karakter Cinta Damai | Equal variances assumed     | 7.332                                   | .003 | -14.602                      | 95     | .000            | -12.926         | 1.016                 | -11.700                                   | -11.700 |
|                      | Equal variances not assumed |   |      | -14.602                      | 68.621 | .000            | -12.926         | 1.016                 | -11.861                                   | -11.861 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakter cinta damai memiliki perbandingan dari dua kelas yang berbeda. Dilihat dari nilai sig < 0,05 dari kedua kelas yang diteliti. Artinya terdapat perbandingan antara karakter peduli lingkungan pada kelas A dan kelas B dan perbandingan pada karakter cinta damai pada kelas A dan kelas B.

Pembelajaran tematik dapat mengukur berbagai variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini dilakukan perhitungan deskriptif yang didapatkan hasil karakter peduli lingkungan peserta didik pada kategori baik dan karakter cinta damai peserta didik pada kategori baik pula. Hal ini menunjukkan bahwa karakter peserta didik memiliki urgensi untuk dikembangkan dan diintegrasikan pada pembelajaran.

Penelitian sebelumnya dilakukan dengan meneliti karakter peduli lingkungan yang diintegrasikan pada pembelajaran biologi [18]. Selain itu peneliti lainnya juga meneliti karakter cinta damai yang diintegrasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia [19]. Sedangkan peneliti ini melakukan perbandingan antara karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai pada kelas yang berbeda.

Keterbaruan pada penelitian mengkomparasikan karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai pada kelas yang berbeda-beda. Implikasi pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbandingan karakter peduli lingkungan dan karakter cinta damai. Penelitian ini menggambarkan perbandingan serta dapat dijadikan bahan awal untuk mengembangkan serta mengintegrasikan berbagai karakter pada pembelajaran tematik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan ditemukan bahwa pada pembelajaran tematik dapat diintegrasikan dengan pendidikan karakter. Hal ini juga menunjukkan karakter peduli lingkungan dan

karakter cinta damai peserta didik juga dapat diukur pada pembelajaran tematik. Pengimplementasian pembelajaran tematik dapat menjadi salah satu pembelajaran yang dapat mengukur karakter peserta didik. Karakter peserta didik tersebut menjadi bekal peserta didik dalam mengatur sikap mereka.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini mulai dari guru dan peserta didik.

### REFERENSI

- [1]. U. Hasanah, "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Anak*, vol. 5, no. 1, pp. 717–733, 2016, doi: 10.21831/jpa.v5i1.12368.
- [2]. A. Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 10, no. 3, pp. 282–289, 2020, doi: 10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289.
- [3]. U. Rahardja, Q. Aini, and S. R. Zuliana, "Metode Learning Management System (LMS) Idu Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar MIT Pada Perguruan Tinggi Raharja," *Cices*, vol. 2, no. 2, pp. 156–172, 2016, doi: 10.33050/cices.v2i2.311.
- [4]. D. Prasetyo, Marzuki, and D. Riyanti, "Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru," vol. 4, no. 1, pp. 19–32, 2019.
- [5]. A. Manasikana and C. W. Anggraeni, "Pendidikan karakter dan mutu pendidikan indonesia," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. 2018, Univ. Muhammadiyah Surakarta*, pp. 102–110, 2018.
- [6]. M. Fauziddin, "Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita di Kelompok Bermain Aisyiyah Gobah Kecamatan Tambang," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, p. 42, 2017, doi: 10.31004/obsesi.v1i1.30.
- [7]. A. A. Hasibuan, D. Syah, and M. Marzuki, "Manajemen Pendidikan Karakter Di Sma," *Tarbawi J. Keilmuan Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 02, p. 191, 2018, doi: 10.32678/tarbawi.v4i02.1230.
- [8]. D. Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya," *DWIJA CENDEKIA J. Ris. Pedagog.*, vol. 1, no. 2, pp. 14–20, 2017, doi: 10.20961/jdc.v1i2.17622.
- [9]. H. Supranoto, "Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Sma," *PROMOSI (Jurnal Pendidik. Ekon.*, vol. 3, no. 1, pp. 36–49, 2015, doi: 10.24127/ja.v3i1.141.
- [10]. M. Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta," *Tadris J. Kegur. dan Ilmu Tarb.*, vol. 2, no. 2, p. 139, 2017, doi: 10.24042/tadris.v2i2.2142.
- [11]. M. Rini Kristiantari, "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013," *JPI (Jurnal Pendidik. Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 460–470, 2015, doi: 10.23887/jpi-undiksha.v3i2.4462.
- [12]. L. Hadisi and W. Muna, "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-learning)," *J. Al-Ta'dib*, vol. 8, no. 1, pp. 117–140, 2015.
- [13]. T. Ningsih, Z. Zamroni, and D. Zuchdi, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Smp Negeri 8 Dan Smp Negeri 9 Purwokerto," *J. Pembang. Pendidik. Fondasi dan Apl.*, vol. 3, no. 2, pp. 225–236, 2016, doi: 10.21831/jppfa.v3i2.9811.
- [14]. N. Payuyasa and K. H. Primayana, "Meningkatkan Mutu Pendidikan Karakter Melalui Film 'Sokola Rimba,'" *J. Penjaminan Mutu*, vol. 6, no. 2, pp. 189–200, 2020.
- [15]. C. M. Zellatifanny and B. Mudjiyanto, "The type of descriptive research in communication study," *J. Diakom*, vol. 1, no. 2, pp. 83–90, 2018.
- [16]. Armalena and A. Jasti, "Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah," *Kaji. dan Pengemb. Umat*, vol. 3, no. 1, pp. 84–97, 2020.
- [17]. D. Yulianti, R. S. S. H, and D. Diana, "Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bermuatan Sains Berwawasan Konservasi," *J. Penelit. Pendidik. Unnes*, vol. 31, no. 1, p. 124422, 2014, doi: 10.15294/jpp.v31i1.5681.
- [18]. L. Rarasandy, D. R. Indriyanti, and K. Santosa, "Pembelajaran Biologi Mengarah Pada Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Materi Pengelolaan Lingkungan," *Lembaran Ilmu Kependidikan*, vol. 42, no. 2, pp. 129–136, 2013.
- [19]. R. E. Izzaty, B. Astuti, and N. Cholimah, "perbandingan penerapan karakter bangsa antara guru senior dan junior dalam pengajaran bahasa indonesia," *Angew. Chemie Int. Ed. 6(11)*, 951–952., vol. 6, no. Mei, pp. 5–24, 1967.